

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS VII.4. SMP NEGERI 25  
PEKANBARU**

**TESIS**



**Oleh**

**ERLINAWATI  
NIM: 51913**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

**Erlinawati, (2010). The using of Cooperative Learning STAD Type (*Student Team Achievement Division*) in increasing of the students study result in learning at VII.4 class of Junior High School 25 Pekanbaru. The Thesis of Master Degree Programmed of State University of Padang.**

The competency that the writer hopes in the Mathematic learning the student can be able in logic thinking, analytic, systematic, critic, and creative, and also can be able to make team work. So that, It needs serious effort from teachers and students. In the class study process the result of students study in classical have not reached 75 % yet, and even the individual study still a lot of have not reached by Mathematics teachers form 68. One of the teacher efforts in increasing the students score in mathematic learning form the using of cooperative learning STAD type (*Student Team Achievement Division*).

The research method is action research in mathematic learning. The Researcher as internal directly does the action research. The subject of this research is the students at VIII class 25 Pekanbaru amount to 40 students. The researcher does the research with two steps. Every rank consists of four steps, planning, doing, research, and reflex. The using of instrument to research the teachers and the students behavior in using the fulfill observation paper by observer but the action research by using the result of study test.

The data analysis I and II show that the increasing students study result. The total Students finished from 85 % at the first rank become the second rank 90 %, and also there is an increasing average in the first rank 83,25 become 86,87 at the second rank. In generally, the using of cooperative learning STAD type (*Student Team Achievement Division*) can increase the students study result.

Key word: Cooperative Learning STAD Type and the result of study.

## ABSTRAK

**Erlinawati, 2010. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team-Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Kelas VII.4 SMPNegeri 25 Pekanbaru.** Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran matematika adalah peserta didik dapat berkemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh baik dari guru maupun dari siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai nilai ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%, bahkan hasil belajar secara individualpun masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah disepakati oleh guru matematika yaitu 68. Salah satu usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan nilai baik secara individual maupun klasikal adalah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Division*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievement Division*).

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) pada pelajaran Matematika. Peneliti bertindak langsung sebagai peneliti internal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.4. SMPNegeri 25 Pekanbaru yang berjumlah 40 orang.. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrument yang digunakan untuk mengamati perlakuan guru dan siswa menggunakan lembaran observasi yang diisi oleh observer sedangkan hasil tindakan menggunakan lembaran tes hasil belajar.

Hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 85% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II dan nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dari 83,25 pada siklus I menjadi 86,87 pada siklus II. Secara umum dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team-achievement division* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

*Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Hasil Belajar.*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya tesis dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika, siswa Kelas VII.4.SMP Negeri 25 Pekanbaru”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru,                      2011

Saya yang memohon,

Erlinawati

Nim: 51913

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang membimbing kita kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Tesis ini berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran Koopeartif Tipe STAD (*Student Teams-Achievment Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Kelas VII 4. SMPNegeri 25 Pekanbaru”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi, M.P.d selaku Rektor Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.P.d selaku Direktur Pascasarjana UNP, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Dr. Jasrial, M.P.d selaku ketua Program studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP yang selalu memberikan semangat, dorongan dan

bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan pengurusan tesis ini.

4. Prof. Dr. H. Abizar, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan yang mendalam dengan sabar serta kemudahan untuk berkonsultasi sehingga tesis ini selesai.
5. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan ditengah kesibukan yang sangat padat telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan kemudahan untuk berkonsultasi sehingga tesis ini selesai.
6. Prof. Ungsi A. O. Marmai, M. Ed, Bapak Dr Jasrial, M. Pd, Bapak Dr Ramalis Hakim, M. Pd, selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, arahan dan koreksi dalam penelitian tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana dan seluruh staf pascasarjana yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Pengelola Program Pascasarjana Universitas Riau beserta seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama peneliti mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.
9. Kepala SPMN 25 Pekanbaru Bapak Drs. H. Hamdan BN yang telah pensiun memberikan izin untuk mengikuti perkuliahan dan Ibu H. Aslaini, S.Pd sebagai pengganti, telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian ini.

10. Observer Murniati dan Yenita Rahman, S.Pd teman sejawat yang telah membantu pelaksanaan observasi selama penelitian ini.
11. Siswa kelas VII.4 SMPN 25 Pekanbaru yang telah terlibat dalam penelitian ini.
12. Bapak Piter Hontong dan Ibunda Warni Yatmi tercinta yang selalu memberikan doa yang tulus untuk peneliti sebagai anaknya sehingga peneliti selesai melaksanakan tesis ini.
13. Suami tercinta Sukasno dan anak-anak ku tersayang Fanny, Della, dan Katon Pamungkas yang telah memberi restu, pengertian, dorongan dan pengorbanan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
14. Teman-teman seprofesi di SMPN 25 Pekanbaru dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana yang telah memberi semangat dan pengertian selama mengikuti studi sehingga penulis selesai menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya tulis ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis berharap akan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan melalui karya tulis selanjutnya. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dan ridha Allah SWT. Amin.

Padang, 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. PembatasanMasalah .....	8
D. RumusanMasalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teoritik.....	12
1. Hasil Belajar Matematika.....	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	19
a. Pengertian Model Belajar.....	25
b. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.....	26
3. Hakikat Pembelajaran Matematika .....	36
4. Karakterisitik Matematika.....	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Pemikiran.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian .....	44
1. Tempat Penelitian .....	44
2. Subjek Penelitian.....	44
3. Waktu Penelitian .....	44
C. Definisi Operasional .....	45

D. Siklus Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. SIKLUS I.....	55
1. Perencanaan.....	55
2. Pelaksanaan.....	56
3. Observasi.....	63
4. Refleksi Siklus I.....	66
B. SIKLUS II.....	69
1. Perencanaan.....	70
2. Pelaksanaan.....	71
3. Observasi.....	76
4. Refleksi Siklus II.....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN – IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa VII 4 SMPN 25 Pekanbaru yang Berjumlah 40 Orang pada Ulangan Harian Setiap Pokok Bahasan Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2009/2010.....	4
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	24
3. Perhitungan Skor Perkembangan .....	32
4. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD .....	35
5. Lembar observasi Pelaksanaan Penggunaan Model Kooperatif tipe STAD oleh guru. ....	50
6. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa .....	53
7. Persentase Hasil Belajar Pada Siklus I.....	66
8. Persentase Hasil Belajar pada Siklus II.....	78
9. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	87
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I.....	88
3. Lembar Kerja Siswa Pertemuan I.....	92
4. Lembaran Kuis Individual Pertemuan I pengertian koefisien, variabel, konstanta, faktor, suku dan suku yang sejenis pada bentuk aljabar.....	95
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II.....	96
6. Lembar Kerja Siswa Pertemuan II .....	100
7. Lembaran kuis individual Pertemuan II penjumlahan, pengurangan dan Bentuk Aljabar .....	104
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan III.....	105
9. Lembar Kerja Siswa Pertemuan III .....	108
10. Lembaran kuis individual Pertemuan III Siklus Sat.....	112
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan IV.....	113
12. Lembar Kerja Siswa Pertemuan IV .....	116
13. Lembaran kuis individual Pertemuan IV Siklus Satu.....	119
14. Lembaran Pembagian Kelompok Siswa Ke dalam Tim.....	120
15. Lembar skor Kuis Individual Pertemuan Pertama Siklus Satu .....	122
16. Lembar Skor Kuis Individual Pertemuan Kedua siklus satu.....	124
17. Lembar Skor Kuis Individual Pertemuan pertama siklus dua.....	126
18. Lembar Skor Kuis Individual Pertemuan Kedua siklus dua.....	128
19. Lembar Rangkuman Tim Pertemuan Pertama Siklus Satu.....	130
20. Lembar Rangkuman Tim Pertemuan Kedua Siklus satu.....	132
21. Lembar Rangkuman Tim Pertemuan Pertama Siklus Dua.....	134

22. Lembar Rangkuman Tim Pertemuan Kedua Siklus Dua.....	136
23. Evaluasi Siklus I.....	138
24. Evaluasi Siklus II.....	145
25. Observasi Pelaksanaan Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Oleh Guru.....	154
26. Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	155
27. Observasi Pelaksanaan Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Oleh Guru Siklus II.....	157
28. Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Pertemuan Pertama Siklus I.....	159
29. Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Pertemuan Kedua Siklus I.....	161
30. Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Pertemuan Pertama Siklus II.....	163
31. Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Pertemuan Pertama Siklus I.....	165
32. Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	167
33. Dokumentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang sedang berlangsung.....	169

## DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Siklus PTK model Hopkins.....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Orientasi pembelajaran terhadap pelajaran matematika merupakan upaya membangun persepsi positif dalam mempelajari matematika dikalangan siswa, dalam hal ini guru dipacu memberikan gambaran-gambaran yang rasional tentang kemudahan serta kegunaan matematika bagi siswa dalam suasana yang memberikan kenyamanan ditengah kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran saat mempelajari matematika sehingga peserta didik bisa belajar dan menghasilkan prestasi yang memadai.

Proses pembelajaran seharusnya menekankan pada metode atau cara bagaimana membelajarkan siswa secara aktif daripada apa yang dipelajari siswa. Untuk membelajarkan siswa diperlukan metode pembelajaran memanfaatkan lingkungan dan pengalaman nyata yang diperlukan siswa untuk belajar dalam proses memahami dengan melakukan kegiatan nyata secara optimal. Maka dalam kegiatan belajar guru perlu memperhatikan proses pembelajaran agar tidak bersifat *teacher centered*.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, diantaranya pengembangan kurikulum yang mengacu kepada jenjang kurikulum sekolah, program penataran, baik bagi guru/dosen maupun tenaga administratif, serta penyediaan fasilitas pendukung lainnya berupa pengadaan bahan-bahan ajar, modul maupun pembenahan

perangkat media pembelajaran. Melalui usaha-usaha strategis ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang diperoleh siswa dalam menguasai bahan yang telah diajarkan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan misalnya telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai salah seorang guru yang mengajar di SMPN 25 Pekanbaru, menemukan permasalahan bahwa sebagian besar siswa kelas VII.4. pada pembelajaran tahun ajaran 2009/2010 semester satu dan dua pada mata pelajaran matematika, kurang bersemangat di dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan penyampaian materi pelajaran oleh guru masih bersifat konvensional yang kurang bervariasi. Siswa lebih bersifat pasif dan hanya menunggu arahan dari guru. Ini disebabkan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada buku teks dan pembelajaran tidak diawali dengan menyampaikan tujuan pelajaran sehingga hasil belajar siswa pun tidak dapat dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran masih banyak siswa tidak menguasai materi-materi yang menjadi materi prasyarat, materi yang menjadi materi prasyarat merupakan dasar untuk mempelajari materi selanjutnya agar

mudah dipelajari dan dipahami. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dasar matematika sewaktu siswa masih di bangku sekolah dasar dan guru dalam menjelaskan pelajaran kurang menekankan materi yang menjadi materi prasyarat yang ada hubungannya untuk melanjutkan materi pelajaran berikutnya.

Materi pelajaran yang diberikan guru merupakan satu-satunya sumber informasi yang diterima oleh siswa, yang mana hal ini ditandai dengan rendahnya keinginan siswa mencari sumber lain untuk melengkapi pengetahuan yang terkait dengan materi yang diajarkan. Akibatnya siswa kurang mempunyai wawasan pengetahuan dalam mengembangkan materi dan menemukan kesulitan menghadapi soal-soal apabila tidak sama dengan contoh yang diberikan guru.

Motivasi dan minat siswa masih rendah dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang semangat mengikuti aktivitas pembelajaran. Semangat untuk menyelesaikan tugas juga rendah, masih banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang selalu terlambat mengumpulkan tugas dan menyontek tugas temannya bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali tugas yang diberikan. Peristiwa ini terjadi karena guru, dalam proses pembelajaran kurang memotivasi siswa dan kurang menghargai pendapat dengan suatu penghargaan

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga terlihat kurang. Kondisi ini dapat dilihat dengan sedikit sekali siswa yang memberi tanggapan terhadap pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan guru. Ketika

diberikan soal baik lisan maupun tulisan siswa lebih banyak diam dan langkah-langkah menjawab soal belum sistematis. Hal ini dikarenakan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pernyataan dan pertanyaan dari suatu masalah pembelajaran yang sedang dikaji agar konsep dasar matematikanya kuat. Hal ini juga berdampak pada daya nalar siswa tidak terbentuk dengan baik, sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan aspek penilaian dalam rapor yang dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu; pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah. Akibat dari tindakan guru yang telah disampaikan di atas hasil belajar siswa yang diperoleh kurang memuaskan pada setiap ulangan harian tahun ajaran 2009/2010. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa VII 4 SMPN 25 Pekanbaru yang Berjumlah 40 Orang pada Ulangan Harian Setiap Pokok Bahasan Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2009/2010**

No	Pokok Bahasan	Rata-rata Ulangan harian	Tuntas KKM	
Semester 1			Jumlah	%
1	Bilangan Bulat	56,6	14	35
2	Bilangan Pecahan	62,6	18	45
3	Operasi bentuk Aljabar	58,0	15	38
Semester 2				
1	Persamaan dan Pertidaksamaan Linier dengan satu variabel	58,6	16	40
2	Aritmatika sosial	54,8	13	33
3	Perbandingan	58,0	15	38
Rata-Rata				38,1

*Sumber data : daftar nilai SMPN 25*

Berdasarkan tabel 1 terlihat hasil belajar siswa pada ulangan harian setiap pokok bahasan mata pelajaran matematika kelas VII.4. SMP Negeri 25 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2009/2010 masih sangat rendah dan belum mencapai hasil kesepakatan guru-guru matematika yaitu dengan ketuntasan nilai 68. Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti berupaya mencari solusi untuk menguatkan pengetahuan dasar matematika dengan selalu mengingatkan kembali materi-materi yang merupakan dasar untuk mempelajari pokok bahasan yang akan dipelajari, membelajarkan siswa secara aktif, memperbaiki proses pembelajaran dengan metode yang tepat, yang dapat menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan. Dengan demikian diharapkan hasil belajar yang diperoleh dengan optimal. Karena hasil belajar yang optimal hanya dapat dicapai oleh guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas sesuai dengan kehendak kurikulum.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi moderen, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah-ubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Untuk mencapai apa yang diharapkan pada tujuan belajar matematika di atas guru berperan dalam mengelola pembelajaran di kelas. Ini berarti strategi atau model pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan oleh guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan tujuan tersebut. Maka dari itu, guru perlu terus-menerus mengembangkan maupun mencari berbagai cara bagaimana menciptakan suasana pembelajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang berorientasi pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan ketrampilan sosial. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) adalah untuk memotivasi siswa dalam usahanya meningkatkan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru melalui kerjasama kelompok. Dengan adanya kerja sama kelompok yang baik antara siswa di bawah bimbingan guru dapat memperkuat materi yang merupakan materi prasyarat matematika sehingga siswa mudah untuk

mengikuti materi pelajaran yang dipelajari atau pelajaran selanjutnya. Maka pengetahuan dasar matematika siswa dapat meningkat dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, peneliti mencoba untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ( *Student Teams Achievement Divisions* ). Dengan harapan dapat dilakukan upaya-upaya yang kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Maka dari itu penulis mewujudkan dalam bentuk penelitian tentang ”Penggunaan Model Pembelajaran Koopeartif Tipe STAD (*Student Team-Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika kelas VII.4. SMPN 25 Pekanbaru.

#### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut;

1. Pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan strategi konvensional yang kurang bervariasi sehingga membosankan siswa.
2. Siswa pasif dalam pembelajaran dan bersifat menunggu arahan dan penjelasan dari guru. Ini disebabkan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada buku teks dan pembelajaran tidak diawali dengan menyampaikan tujuan pelajaran.

3. Interaksi guru dengan siswa belum terjadi secara optimal, guru belum menciptakan suasana pembelajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Kurangnya motivasi dan minat siswa untuk menemukan konsep pembelajaran, guru kurang memotivasi siswa dan kurang menghargai pendapat dengan suatu penghargaan
5. Kurangnya pengetahuan dasar matematika siswa sehingga sulit untuk mengikuti materi pelajaran yang dipelajari atau materi selanjutnya, guru kurang menekankan konsep dasar matematika.
6. Proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*
7. Rendahnya tanggung jawab siswa, seperti banyak siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.
8. Konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) tidak tergambar dalam proses pembelajaran.
9. Hasil belajar rendah dengan banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM yang telah dirumuskan, guru belum mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, baik segi kemampuan, tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut untuk diteliti. Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII.4. SMP Negeri 25 Pekanbaru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.4. SMPN 25. Pekanbaru.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.4. SMPN 25. Pekanbaru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi siswa
  - a. Dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental sehingga meningkatkan hasil belajar matematika.

- b. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya didalam pembelajaran matematika.
  - c. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
  - d. Dapat mempermudah penguasaan konsep, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
- a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.
  - b. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
  - c. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang strategi yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui model kooperatif tipe STAD.
3. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
4. Bagi sekolah
- a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran Matematika dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah
  - b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

5. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
6. Bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.